

Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Para Pelaku UMKM di Kecamatan Baturaja Timur OKU

Hasiatul Aini

Universitas Baturaja

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Baturaja

e-mail: hasiatulaini181107@gmail.com

Abstract

The purpose of this Community Service (PPM) activity is to provide an introduction to MSME participants about the concept of production costs by providing explanations and training on the assignment of production costs with various approaches, namely using full costing and variable costing methods. Through this training, participants are expected to be able to understand the concept of production costs so that they can be applied in calculating the cost of production costs in each business correctly and correctly so that it has an impact on the accuracy of setting the selling price and in the end will be able to get maximum profit and have a business with high competitiveness. The materials presented included cost accounting, cost of production, methods for determining the cost of production and the elements that make up production costs.

Keywords: MSME, cost of production

Abstrak

Tujuan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini adalah untuk memberikan pengenalan terhadap peserta UMKM tentang konsep biaya produksi dengan memberikn penjelasan dan pelatihan terhadap pembebanan biaya produksi dengan berbagai pendekatan yaitu dengan memakai metode full costing dan variable costing. Melalui pelatihan ini para peserta diharapkan dapat memahami konsep tentang biaya produksi sehingga dapat diaplikasikan dalam perhitungan harga pokok biaya produksi pada masing –masing usaha dengan tepat dan benar sehingga berdampak pada ketepatan menetapkan harga jual dan pada akhirnya akan dapat mendapatkan laba yang maksimal dan memiliki usaha dengan daya saing yang tinggi. Materi yang disampaikan antara lain akuntansi biaya, harga pokok produksi, metode dalam penentuan harga pokok produksi dan elemen yang membentuk biaya produksi.

Kata kunci: UMKM , harga pokok produksi

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang no 20 tahun 2008, UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan di kelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. UMKM hadir sebagai solusi dari sitem perekonomian yang sehat, karena UMKM merupakan salah satu industri yang sangat berperan dalam menggerakkan perekonomian suatu Negara. Namun demikian keberadaan UMKM saat ini menghadapi banyak sekali kelemahan. Salah satu kelemahan UMKM adalah belum tertatanya sistem manajemen usaha. Para pelaku UMKM biasanya menjalankan hampir semua urusan dengan kekuatan yang serba terbatas. Seorang pengusaha kecil harus belanja bahan baku, mengerjakan produksi dan memasarkan sendiri hasil produknya.

Banyaknya pekerjaan yang harus dikerjakan pelaku UMKM membuat volume produk sering tidak konsisten, kualitas produk tidak terkontrol dan hanya berkuat pada pemasaran yang terbatas. Kelemahan lain yang sangat krusial adalah dimana pelaku usaha UMKM rata-rata belum memiliki dasar pengetahuan yang cukup tentang konsep biaya produksi yang meliputi salah satunya adalah bagaimana cara perhitungan harga pokok produksi yang tepat. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat adalah sangat penting karena harga jual suatu

produk ditentukan dari harga pokok produksi. Harga jual yang terlalu tinggi akan melemahkan daya saing usaha dan sebaliknya harga jual yang terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang minimal dan cenderung akan merugikan sebuah usaha.

Menurut Supriyono (2011:144) harga pokok produksi adalah aktiva atau jasa yang dikorbankan atau diserahkan dalam proses produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Sedangkan menurut Mulyadi (2015:17) menyatakan bahwa penentuan metode harga pokok produksi adalah cara perhitungan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi. Dalam perhitungan unsure-unsur biaya kedalam harga pokok produksi terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variable costing*. *Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *over head* pabrik, baik yang berperilaku *variable* maupun tetap, dengan demikian harga pokok produksi menurut *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi

Mulyadi (2015:18) menyatakan bahwa *variable costing* adalah merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku *variable* kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini dilakukan di desa Air Paoh OKU. Pada kegiatan ini metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan praktek perhitungan harga pokok masing-masing usaha. Metode ceramah berisi tentang materi yang menjelaskan konsep-konsep akuntansi biaya yang sederhana khususnya tentang bagaimana cara menentukan harga pokok produksi yang tepat, sedangkan praktek dilaksanakan oleh masing-masing dalam menghitung harga pokok usaha mereka, selanjutnya diskusi untuk memecahkan persoalan bila ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini sebelumnya diawali dengan observasi lapangan dengan objek yang dituju adalah pelaku-pelaku UMKM yang berjualan disepertaran desa Air Paoh dan Sukaraya yang mereka walaupun berdagang dipinggir jalan tapi mempunyai omzet yang lumayan besar. Berdasarkan hasil observasi ini rata-rata pelaku UMKM ini belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi yang tepat sesuai dengan konsep dasar teori pembebanan biaya produksi, tentunya hal ini akan berdampak pada penetapan harga jual sehingga hasil keuntungan tidak bisa diestimasi dengan tepat, bisa kerendahan atau bisa ketinggian.

Dari permasalahan tersebut maka target yang ingin dicapai dalam pelatihan ini adalah kepada peserta pelatihan diharapkan nantinya mengenal secara teori konsep biaya produksi dan dapat mengaplikasikan di dalam usaha mereka. Untuk mencapai hal tersebut maka pelatihan ini disamping memberikan pengenalan terhadap konsep biaya produksi juga memberikan penjelasan dan pelatihan tentang pembebanan biaya produksi serta memberikan pendampingan perhitungan biaya produksi secara benar.

Dari peserta pelatihan yang hadir berjumlah 12 pelaku UMKM yang terdiri dari pedagang pisang keju batam (1 orang), pedagang pempek dan model (5 orang), pedagang bakso (1 orang), pedagang es (1 orang), pedagang minyak wangi (2 orang), usaha konveksi (1 orang), usaha kopi RMS (1 orang).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman yang jelas bagi peserta pelatihan sehingga peserta mampu menghitung harga pokok produksi dengan tepat dan benar sehingga nantinya akan dapat menentukan harga jual produk dengan yang sesuai sehingga

berdampak dengan penetapan laba yang diinginkan sehingga para pelaku UMKM dapat mendapatkan laba yang maksimal dan daya saing yang tinggi.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Pengabdian ini telah dilaksanakan dengan baik dan sukses dan diucapkan terima kasih kepada semua peserta yang sangat bersemangat mengikuti pelatihan dan untuk nara sumber yang sudah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada peserta pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Mulyadi, 2015. Akuntansi Biaya. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN , Yogyakarta.

Supriyono, R. A. 2011. Akuntansi Biaya. BPFE, Yogyakarta